

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan kebudayaan memiliki peran sentral dalam proses pembangunan suatu wilayah, menjadi elemen kunci dalam membentuk identitas, karakter, dan kualitas sumber daya manusia. Kabupaten Tebo, sebagai entitas pemerintahan lokal yang tekun dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelestarian kebudayaan, dihadapkan pada dinamika kompleks serta beragam tantangan yang muncul seiring berjalannya waktu.

Pergeseran paradigma pendidikan dari model konvensional menuju pendekatan yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Transformasi ini membutuhkan kepemimpinan yang mampu memberikan inspirasi, mendorong perubahan, dan memberikan ruang bagi inovasi. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan konsep *entrepreneurial leadership*. Dalam konteks ini, *entrepreneurial leadership* mempengaruhi kapabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam merespons tuntutan inovasi dalam sistem pendidikan dan pelestarian kebudayaan.

Selain itu, keberadaan *entrepreneurial orientation* semakin menjadi faktor krusial dalam menghadapi era globalisasi dan perubahan yang cepat. Kabupaten Tebo, dengan kekayaan budayanya, membutuhkan orientasi yang fokus pada penciptaan nilai tambah, pemanfaatan peluang ekonomi, dan pengembangan kearifan lokal. Diharapkan bahwa *entrepreneurial orientation* dapat membawa dinamika baru dalam pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan setempat. Namun, perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana orientasi kewirausahaan ini dapat menciptakan perubahan substansial dalam kebijakan dan program-program pendidikan dan kebudayaan

Selama pelaksanaan kebijakan dan strategi-strategi tersebut, membuat banyak peneliti yang memahami dampak dari *entrepreneurial leadership* dan *entrepreneurial orientation* tersebut terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo. Oleh karena itu, penekanan pada peran kreativitas

pegawai sebagai mediator menjadi penting, mengingat kreativitas merupakan elemen kunci dalam merespons dan mengimplementasikan konsep-konsep kewirausahaan. Bagaimana kreativitas pegawai dapat menjadi penghubung antara kepemimpinan dan orientasi kewirausahaan dengan kinerja organisasi menjadi fokus yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Masalah transformasi digital, perubahan demografi, dan tuntutan masyarakat yang semakin beragam juga memberikan tekanan dan peluang bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kemampuan organisasi untuk beradaptasi dan mengelola perubahan ini menjadi kunci dalam menentukan keberlanjutan dan relevansi kebijakan serta program-program pendidikan dan kebudayaan. Oleh karena itu, penting untuk mengaitkan penerapan konsep-konsep kewirausahaan dan kreativitas pegawai dengan kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan dan menanggapi tuntutan masa kini.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo merupakan bagian integral dari struktur Pemerintah Kabupaten Tebo, yang memiliki tanggung jawab di sektor pendidikan. Dinas ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah hierarki organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tebo Nomor 41 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Tugas utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mencakup pengurusan pemerintahan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal, dan pendidikan dasar, serta pengelolaan kebudayaan. Adapun fungsi dinas tersebut melibatkan:

1. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal dan pendidikan dasar, dan pengelolaan kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal, pendidikan dasar dan pengelolaan kebudayaan;

3. Pengoordinasian kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal, pendidikan dasar dan pengelolaan kebudayaan;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal, pendidikan dasar dan pengelolaan kebudayaan;
5. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal, pendidikan dasar dan pengelolaan kebudayaan; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati yang berkaitan dengan tugasnya.

**Tabel 1 Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022**

No	Tujuan	Indikator Pencapaian Sasaran (Out Comes)	Target	Capaian	%
1	Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan pendidikan serta pengembangan pelestarian budaya Daerah	1 Rata rata lama sekolah(tahun)	7,58	7,70	102
		2 Angka harapan sekolah	12,42	12,65	102
		3 HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) Seni dan Budaya	6	7	117
No	Sasaran	Indikator Pencapaian Sasaran (Out Comes)	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan pendidikan pendidikan	1 Persentase APK Pendidikan PAUD	79,50	77,26	97
		2 Persentase APM SD	99,85	94,14	94
		3 Persentases APK SD	106	106,52	100
		4 Persentase APM SMP	86,58	84,12	97
		5 Persentase APK SMP	98,09	101.79	103,8
2	Pengembangan Dan pelestarian budaya	6 HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) Seni dan Budaya	6	7	117

Sumber: LKj-IPDinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo Tahun 2022

Berdasarkan table 1 capain kinerja dinas pendidikan kabupaten tebo pada tahun 2022 terdapat beberapa sasaran kinerja yang melebihi target dan ada juga yang belum melebihi target yang telah ditentukan. Seperti Persentase APK Pendidikan PAUD, Persentase APM SD dan Persentase APM SMP yang hanay teralisasi dibawah 100%. Jika dibandingkan dengan 3 tahun terakhir yang dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 2 Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2022**

Indikator Pencapaian Sasaran (Out Comes)		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
		2020	2020	2021	2021	2022	2022
1	Persentase APK PAUD	79,00	79,20	79,20	76,72	79,50	77,26
2	Persentase APM SD	99,75	97,99	99,8	93,32	99,85	94,14
3	Persentase APK SD	108	108,25	107	106,14	106	106,52
4	Persentase APM SMP	81,58	76,58	84,08	83,15	86,58	84,12
5	PersentaseAPK SMP	98,11	97,65	98,10	100,15	98,09	101,79

Sumber: LKj-IP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo Tahun 2022

Tabel 2 dapat dilihat bahwa capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo tahun 2020-2022 ada beberapa sasaran kinerja masih mengalami penurunan dan berfluktuasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja masih perlu ditingkatkan. Salah satu strategi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo adalah peningkatan kopmtensi sumber daya pada organisasi, tentunya dalam mencapai strategi ini diperlukan gaya kepemimpinan yang sesuai serta peran dari pegawai yang adalah organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk lebih mendalam memahami sejauh mana penerapan entrepreneurial leadership dan entrepreneurial orientation dapat memengaruhi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo, dengan mempertimbangkan peran kreativitas pegawai sebagai mediator. Dengan

demikian, diharapkan hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih holistik dan dapat diaplikasikan dalam pengembangan strategi kepemimpinan dan orientasi kewirausahaan di konteks pendidikan dan kebudayaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Entrepreneur leadership* berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo
2. Bagaimana pengaruh *Entrepreneur orientation* berpengaruh positif terhadap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo
3. Bagaimana pengaruh Kretifitas pegawai memilik pengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo
4. Bagaimana pengaruh *Entrepreneur leadership* berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo yang dimediasi oleh kretifitas Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo
5. Bagaimana pengaruh *Entrepreneur orientation* berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo yang dimediasi oleh kretifitas Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Entrepreneur leadership* berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Entrepreneur orientation* berpengaruh positif terhadap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kretifitas pegawai memilik pengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Entrepreneur leadership* berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo yang dimediasi oleh kretifitas Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Entrepreneur orientation* berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo yang dimediasi oleh kretifitas Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris atas pengujian teori *Entrepreneurial Leadership* dan *Entrepreneur Orientation* Terhadap Kinerja pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan bidang manajemen kewirausahaan di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan memberikan informasi mengenai pentingnya *Entrepreneurial Leadership* dan *Entrepreneur Orientation* terhadap kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Tebo. Selain itu temuan dari penelitian ini akan tidak hanya membuka peluang untuk pengembangan konsep baru secara teoritis, tetapi juga memberikan wawasan praktis yang berharga untuk perbaikan strategi kepemimpinan dan kewirausahaan di sector lembaga pemerintahan.